

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip Anwar Mujahidin dalam bukunya metode penelitian kualitatif, mengatakan bahwa,

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan latar belakang ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁴²

Sedangkan menurut Sugiyono dalam bukunya metode kualitatif mengatakan bahwa,

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴³

Pendekatan kualitatif juga merupakan salah satu penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan bersifat deskriptif. Proses makna yang dimaksud ini lebih ditujukan dalam penelitian kualitatif, dan landasan

⁴² Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

teori yang digunakan sebagai petunjuk agar fokus penelitian yang digunakan dapat sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Seperti yang dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Zuchri Abdussamad dalam bukunya bahwa, “ Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic.”⁴⁴

Strauss dan Corbin yang dikutip oleh Salim & Syahrums dalam bukunya bahwa,

Pendekatan kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.⁴⁵

Dari beberapa uraian yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif ialah suatu penelitian yang di dalamnya berupa penemuan atau fenomena yang berada di lapangan tanpa menggunakan data statistik dan hasil datanya bersifat deskriptif dari hal-hal yang diamati di lapangan.

Penelitian ini mengkaji tentang upaya guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik di MAN 2 Nganjuk. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui kegiatan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan, adanya kegiatan wawancara, mencatat hasil dari catatan yang didapatkan di lapangan, yang

⁴⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

⁴⁵ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

hasilnya nanti dapat menggambarkan realita dari fenomena yang ditemukan secara lebih menyeluruh dan mendalam dan menyeluruh.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Mamik, antara lain sebagai berikut:

- a. Data pada penelitian kualitatif dikumpulkan dalam kondisi secara asli dan ilmiah.
- b. Peneliti bertindak sebagai alat dalam penelitian, artinya peneliti mempunyai tugas sebagai alat yang utama pengumpul data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berdasarkan dari kegiatan pengamatan dan juga wawancara.
- c. Dalam penelitian kualitatif di dalamnya diusahakan pada pengumpulan data secara deskriptif kemudian data ditulis dalam bentuk sebuah laporan. Data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini di dalamnya berupa rangkaian kata-kata, kumpulan gambar, dan yang terpenting bukan angka.
- d. Mementingkan rincian secara kontekstual. Peneliti mengumpulkan data dan mencatat data dengan sangat terstruktur dan rinci terkait dengan hal-hal atau poin yang dianggap mempunyai keterkaitan dengan masalah atau fokus yang diteliti.
- e. Verifikasi. Penerapan metode ini antara lain melalui kasus yang bertentangan atau negatif.⁴⁶

⁴⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Penggunaan penelitian dengan studi kasus karena akan mendalami suatu kasus di lapangan. Seperti yang dijelaskan oleh Creswell yang dikutip oleh Debby Sinthania bahwa, “Studi kasus merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami suatu isu atau permasalahan dengan menggunakan suatu kasus.”⁴⁷

Sedangkan pengertian studi kasus menurut Sri wahyuningsih dalam bukunya menjelaskan bahwa,

Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.⁴⁸

Berdasarkan paparan pengertian studi kasus di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian studi kasus merupakan penelitian yang terdapat pada pendekatan kualitatif yang di dalamnya meneliti sebuah fenomena atau kasus tertentu yang berada pada suatu tempat yang proses penelitiannya dilakukan dan dikaji secara lebih mendalam.

Kasus yang peneliti teliti adalah tentang upaya guru dalam menanamkan karakter religius melalui pembiasaan keagamaan di MAN 2 Nganjuk. Berdasarkan pendapat yang di uraikan di atas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau fenomena saat penelitian sedang dilakukan, sehingga dalam hal ini akan mendeskripsikan terkait dengan upaya guru dalam menanamkan karakter religius peserta

⁴⁷ Debby Sinthania, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Pradina Pustaka, 2022).

⁴⁸ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus* (Madura: UTMPress, 2013).

didik melalui pembiasaan keagamaan di madrasah, faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan keagamaan di madrasah, dan dampak dari upaya guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan keagamaan di madrasah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai pengumpul data penelitian sekaligus sebagai instrumen. Kehadiran peneliti pada proses penelitian adalah suatu keharusan dan kewajiban dalam mencari sebuah informasi. Sesuai dengan ciri-ciri dari penelitian kualitatif yaitu alat pengumpulan data yang utama ada peneliti itu sendiri. Sedangkan yang dimaksud kehadiran peneliti disini yaitu peneliti sebagai partisipan yang bertindak melakukan pengamatan dan mendengarkan secara cermat jika ada informasi yang disampaikan informan atau orang yang memberi informasi. Oleh karena itu, secara langsung peneliti berkunjung ke MAN 2 Nganjuk dalam beberapa waktu dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan sampai data yang dibutuhkan dirasa sudah cukup.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 2 Nganjuk yang terletak di Ds. Jatirejo, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi di MAN 2 Nganjuk, karena MAN 2 Nganjuk adalah salah satu sekolah yang menanamkan karakter religius melalui pembiasaan-pembiasaan keagamaan yang beragam macamnya. Sehingga hal tersebut menjadi daya

tarik peneliti untuk meneliti hal tersebut. Berikut adalah gambaran umum dari lokasi penelitian:

1. Sejarah MAN 2 Nganjuk

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk mempunyai nama sebelumnya yaitu MAN Nganjuk. Nama MAN 2 Nganjuk di dasarkan atas perubahan dari Keputusan Menteri Agama RI No. 6733 tahun 2016 yang kemudian hal tersebut diteruskan ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk tentang adanya perubahan dari penamaan pada madrasah negeri nomor B.236/KK. 13. 13/2/PP.00.5/03/2017.

MAN 2 Nganjuk lokasinya terletak di Jl. Letjen. Suprpto 121 C Kelurahan Jatirejo, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Lokasi pada MAN 2 Nganjuk berjarak pada sekitar 2 km dari pusat Kecamatan Nganjuk dan sekitar 3 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Nganjuk. Lembaga pendidikan setingkat SMA ini ada sejak tahun 1979 dengan status sebagai kelas jauh (*fillial*) dari MAN Nglawak Kertosono (sekarang MAN 1 Nganjuk).

Pendirian kelas jauh ini diprakarsai oleh K.H. Djamaluddin Abdullah, B.A. (saat itu menjabat sebagai kepala MAN Nglawak Kertosono) yang dituangkan dalam surat Usulan Kepala MAN Nglawak Kertosono tanggal 13 Maret 1979, nomor : Mn.5/35/filial/1979, tentang pembukaan kelas *fillial*. Usulan yang diberikan dari pihak MAN Nglawak mendapat sebuah tanggapan yang positif dari Kakanwil Depag Jatim dengan adanya suarat terbit yaitu Surat Persetujuan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur, tanggal 19 April 1979,

nomor. L.m/3/2576-c/1979, perihal pembukaan kelas *fillial* MAN Nglawak di Nganjuk.

Perjuangan yang dilakukan guna melakukan sebuah perkembangan dalam dakwah Islam melalui lembaga pendidikan di daerah Nganjuk akhirnya mendapat titik terang yaitu restu dari Dirjen Binbaga Islam sehingga hal ini ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, nomor : Kep/E/10/1981, tentang : Pembentukan Kelas Jauh (*fillial*) Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tulungagung, Nglawak, Rejoso, Malang. Untuk pertama kali hal ini menjadikan MAN Nglawak *fillial* dapat bertempat di MTsN Nganjuk, Jl. KH. Agus Salim yang letaknya yaitu di sebelah barat masjid Agung Baitus Salam Nganjuk yang saat ini atau sekarang ditempati SMA Diponegoro Nganjuk.

Selanjutnya hingga pada tahun 1980 dilakukan pindah menempati gedung MI Nurul Ulum, Jl. Koprul Usman Nganjuk (dengan lokasi yaitu disebelah barat daerah pasar Wage Nganjuk) yang sekarang menjadi SDIT. Pada tahun selanjutnya yaitu 1989 pindah lagi dan menempati gedung Madrasah Diniyah di kelurahan Cangkringan Nganjuk, Jl. Masjid No. 4 Nganjuk. Seiring waktu MAN *fillial* ini berkembang. Selain itu, keberadaan MAN *fillial* pada Nglawak di Nganjuk ini mempunyai pengaruh serta menjadi harapan yang besar dalam segi manfaatnya bagi masyarakat.

Karena itu, dengan pemerintah yang ada dalam hal ini Kementerian Agama memberikan peningkatan pada status dari MAN *fillial* ini

sehingga dapat memiliki status negeri di tahun ke 1993 yang dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 244 tahun 1993 tanggal 25 Oktober 1993. Oleh sebab itulah, di sini setiap tanggal 25 Oktober diperingati sebagai hari jadi atau ulang tahun MAN 2 Nganjuk. Pada 25 Oktober 2017 MAN 2 Nganjuk merayakan hari jadi ke-24. Selanjutnya pemerintah memberikan proyek pengadaan tanah seluas 5.595 m² di Kelurahan Jatirejo dan RKB. Pada tahun 2001 MAN 2 Nganjuk sudah mulai menempati gedung baru ini hingga sekarang dan bukan hanya itu saja MAN 2 Nganjuk telah beberapa kali mendapatkan dana untuk pengembangan sarana dan prasarana baik dari pihak pemerintah maupun swadaya masyarakat / komite.

MAN 2 Nganjuk sampai saat ini sudah banyak mengalami kemajuan yang pesat sekali. Kemajuan ini ditunjukkan pada kemajuan bidang sarana dan prasarana seperti ruang belajar yang sudah memadai, kemajuan pada bidang kurikulum seperti kegiatan akademik dengan adanya penerapan dari kurikulum 2013, kemajuan pada bidang kehumasan yaitu seperti adanya publikasi melalui berbagai cara seperti media elektronik dan media cetak, maupun bidang kegiatan yang dilakukan kesiswaan seperti adanya kegiatan ekstrakurikuler.

Pada tahun 2016 dalam agenda visitasi akreditasi pada MAN 2 Nganjuk yaitu terakreditasi A. Kemudian, pada tahun ajaran 2017/2018 ini MAN 2 Nganjuk memiliki jumlah murid yaitu 829 siswa/siswi. Mereka tersebar dalam berbagai jurusan yaitu IPA, IPS, agama tahfidz dan agama reguler. MAN 2 memiliki banyak tenaga pengajar dan pendidik yang

kompeten dan sudah sesuai dengan kualifikasi pendidikan S-1. Bahkan, terdapat beberapa pengajar dan pendidik yang memiliki kualifikasi S-2. Disamping itu, MAN 2 Nganjuk juga sudah memiliki pegawai dan juga staf yang berkompeten.

2. Profil MAN 2 Nganjuk

| | |
|----------------|----------------------------|
| Nama Sekolah | : MAN 2 Nganjuk |
| NPSN | : 20584299 |
| NSS | : 131135180002 |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Kecamatan | : Nganjuk |
| Desa/Kelurahan | : Jatirejo |
| Jalan/Nomor | : Jl. Letjen Suprpto 121 C |
| Kode Pos | : 64416 |
| Telp | : (0358) 322790 |
| Status | : Negeri |

3. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Nganjuk

a. Visi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang dinamis sehingga diwujudkan dalam Visi Madrasah sebagai berikut :

“Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, beriman dan bertakwa.”

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, MAN 2 Nganjuk menetapkan Misi Madrasah, yakni “Menyelenggarakan pendidikan menengah atas berciri khas Islam yang dapat menghasilkan lulusan dengan kompetensi keilmuan, keterampilan yang mantap.”

c. Tujuan MAN 2 Nganjuk

- 1) Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga siswa mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial.
- 3) Meningkatkan kegiatan pengembangan diri sesuai minat dan bakat siswa sehingga dapat menumbuh kembangkan budaya dan karakter positif peserta didik.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan saintifik, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.
- 5) Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rata nilai Ujian Akhir Sekolah/Madrasah Berstandar Nasional (UAS/MBN) serta mampu berkompetisi pada tingkat nasional.

6) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah

7) Menerapkan manajemen pengendali mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparansi, dan akuntabilitas.

4. Struktur Organisasi MAN 2 Nganjuk

Berdasarkan data, struktur MAN 2 Nganjuk adalah sebagai berikut:

| | |
|---------------------|----------------------------|
| Komite Madrasah | : Z. A Hanif Kamalodin |
| Kepala Madrasah | : Kasnan, S.Ag |
| Kepala Tata Usaha | : Yaus, S.Pd |
| Waka Bid. Kurikulum | : Maid Amir, S.Pd |
| Waka Bid. Kesiswaan | : Moh. Masrur, S.Pd |
| Waka Bid. Humas | : Nurul Maidah, M. Sc |
| Waka Bid. Sarpras | : Wahib Abdul Rosyad, S.Ag |

5. Guru, Staf, Karyawan MAN 2 Nganjuk

Tabel 3.1 Data Guru MAN 2 Nganjuk⁴⁹

| NO | NAMA LENGKAP KEPEGAWAIAN | JABATAN | MATA PELAJARAN |
|----|--------------------------|----------------|----------------|
| 1 | Kasnan, S.Ag | Kepala Sekolah | Bahasa Arab |
| 2 | A. Faishol Abadi , S.Pd | Guru | Biologi |
| 3 | Abdul Malik Hasan, S.Hi | Guru | SKI |
| 4 | Agustina | Guru | Bahasa Inggris |

⁴⁹ Staf TU MAN 2 Nganjuk, MAN 2 Nganjuk, 18 Januari 2024.

| | | | |
|----|-----------------------------------|-------------------|------------------------------------|
| | Purwaningsih,S.Pd | | |
| 5 | Arjunina Maqbulin, S.Pd | Guru | Bahasa Inggris |
| 6 | Dewi Kurnianingsih, S.Pd | Guru | Biologi |
| 7 | Dian Novilla Febriati, S.Pd | Guru | Sejarah |
| 8 | Dra. Siti Aminatus Sa'diyyah | Guru | Biologi |
| 9 | Dra. Siti Djunainnah | Guru | Kimia |
| 10 | Drs. Moch. Nurcholis. M.Pd.I | Guru | SKI |
| 11 | Drs. Yen Asrodin | Guru | Bahasa Indonesia |
| 12 | Eko Hadi Susilo, S.Pd | Guru | Sejarah |
| 13 | Endang Murtinik,S.Pd | Guru | Matematika |
| 14 | Enis Faizah,S.Pd | Guru | Bahasa Inggris |
| 15 | Liza Afifah, S.Ag | Guru | Al-Qur'an Hadits |
| 16 | Maid Amir, S.Pd | Waka Kurikulum | Kimia |
| 17 | Maryono, S.Pd | Guru | Geografi |
| 18 | Miftahul Hidayah, S.Ag, M.Pd.I | Guru | Bahasa Arab |
| 19 | Miftakul Rohmah, S.Pd.I | Guru | Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits |
| 20 | Minarsih, S. Pd | Guru | Bahasa Inggris |
| 21 | Mochamad Masrur, S.Pd | Waka Kesiswaan | Pendidikan Jasmani |
| 22 | Mohamad Taufiq S.Pd | Guru | Pendidikan Jasmani |

| | | | |
|----|---------------------------------|------------|---------------------------|
| 23 | Mukhammad Zainal Panani, S.Pd | Guru | PMP –Kn |
| 24 | Nurhidayati,S.Pd | Guru | Seni Budaya |
| 25 | Nurul Maidah, M.Sc. | Waka Humas | Matematika |
| 26 | Nurul Qomariyah, Se | Guru | Ekonomi |
| 27 | Nyoni, S.Pd.Mm | Guru | Seni budaya |
| 28 | Roi Nikmatuz Zuhro, S.Pd | Guru | Sejarah Umum |
| 29 | Siti Nur Sa'adah,S.Pd | Guru | Keterampilan |
| 30 | Sri Hidayati, S.Pd | Guru | Pendidikan Kewarganegaran |
| 31 | Suswati , S.Pd | Guru | Matematika |
| 32 | Suwandi | Guru | Bahasa inggris |
| 33 | Tatik Farikah, S.Ag.M.Pd.I | Guru | Fiqih |
| 34 | Titik Nurhayati, S.Pd | Guru | Bahasa Indonesia |
| 35 | Wahib Abdul Rosyad, S.Ag | Guru | Akidah Akhlak |
| 36 | Windy Afrida Riyani, S.Pd | Guru | Matematika |
| 37 | Yudhi Kuncara,S.Psi | Guru | Bimbingan Konseling |
| 38 | Yusti Aperina Panduranti, S.Psi | Guru | Bimbingan Konseling |
| 39 | Moch. Muntaha, S.S., M.Pd | Guru | Bahasa Arab |
| 40 | Puguh Utomo, S.Sos | Guru | Sosiologi |
| 41 | Aina Noor Habibah, M.Fil.I | Guru | Al-Qur'an Hadis |

| | | | |
|----|-------------------------------------|------------|----------------------------------|
| 42 | Luluk Indarinul Mufidah, M.Pdi | Guru | SKI |
| 43 | Mochamad Haris Busronul Hawa, S.Pdi | Guru | Keterampilan |
| 44 | Muhamad Munhamir, S.Sy | Guru | Bahasa Arab |
| 45 | Binti Mochfarichah, S.Pd | Guru | Sejarah Umum |
| 46 | Darianto | Guru | Satpam |
| 47 | Didik Joko Utomo, Se | Guru | Staf Perpustakaan |
| 48 | Himmatan Yasari, S.Pd | Guru | Bahasa Indonesia |
| 49 | Isnatin Hasanah, S.Pd | Guru | BK |
| 50 | M. Arief Mahardika, S.Pd | Guru | PAI |
| 51 | Mas Ahmad Afendi, S.Th.I | TU | Tata Usaha |
| 52 | Miftachul Janah Ana Masula, S.Pd | TU | TU petugas perpustakaan/ ekonomi |
| 53 | Muhammad Makrus | Kebersihan | TU Kebersihan lingkungan |
| 54 | Muhammad Rois | Kebersihan | TU Kebersihan |
| 55 | Nur 'Azizatul Farida, S.Pd | Kebersihan | Fisika |
| 56 | Samsul Hadi | Satpam | TU satpam |
| 57 | Syaiful Efendik | Satpa, | TU Satpam |
| 58 | Wiwik Winartiningsih, S.Pd | Guru | Pendidikan Jasmani |

6. Data Peserta Didik

Tabel 3.2 Data Peserta Didik di MAN 2 Nganjuk⁵⁰

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--------|-------|-----------|-----------|--------|
| 1 | X | 97 | 190 | 287 |
| 2 | XI | 85 | 181 | 266 |
| 3 | XII | 89 | 204 | 293 |
| Jumlah | | 271 | 575 | 846 |

7. Sarana dan Prasarana MAN 2 Nganjuk

Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana MAN 2 Nganjuk⁵¹

| No. | Fasilitas | Jumlah | Keterangan |
|-----|-------------------------|--------|--|
| 1. | Tempat Ibadah/Mushola | 1 | Baik |
| 2. | Perpustakaan | 1 | Kapasitas belum memenuhi jumlah siswa |
| 3. | Laboratorium IPA | 1 | Fisika, Kimia, Biologi jadi satu ruang |
| 4. | Laboratorium Komputer | 3 | Baik |
| 5. | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 6. | Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| 7. | Ruang Kepala Tata Usaha | 1 | Baik |
| 8. | Ruang Arsip | 1 | Baik |
| 9. | Ruang Kepala Madrasah | 1 | Baik |
| 10. | Ruang Wakil Kepala | 1 | Baik |

⁵⁰ Staf TU MAN 2 Nganjuk, MAN 2 Nganjuk, 18 Mei 2014.

⁵¹ Staf TU MAN 2 Nganjuk, MAN 2 Nganjuk, 18 Januari 2024.

| | | | |
|-----|------------------------|----|--|
| 11. | Ruang Tamu | 1 | Baik |
| 12. | Ruang BK | 1 | Kurang memadai |
| 13. | Ruang Kelas | 24 | 4 ruang rusak berat, 2 rusak ringan |
| 14. | Ruang Seni | 1 | Kurang memadai |
| 15. | Ruang Kopsis | 1 | Kurang memadai |
| 16. | Ruang OSIS | 1 | Rusak ringan |
| 17. | Ruang Drumband | 0 | Bergabung dengan ruang OSIS |
| 18. | Ruang Ekstra | 2 | Beberapa ekstra bergabung |
| 20. | Gudang | 2 | 1 rusak ringan, 1 baik |
| 21. | Ruang Genset | 1 | Baik |
| 22. | Ruang Multi Media | 2 | Baik, 1 rusak ringan |
| 23. | Ruang Keterampilan | 3 | Lab MA Keterampilan |
| 24. | Ruang Pertemuan | 1 | Baik |
| 26. | Tempat Parkir Guru | 1 | Kurang memadai |
| 27. | Tempat Parkir Siswa | 1 | Kurang memadai |
| 28. | Toilet Guru | 3 | 2 rusak ringan, jumlah belum representatif |
| 29. | Toilet Tamu | 2 | Baik |
| 30. | Toilet Siswa | 15 | Jumlah belum representatif |
| 31. | PSP | 1 | Baik |
| 32. | Ruang Pertunjukan/Aula | 1 | Baik |

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data menurut sugiyono sebagaimana yang dipaparkan oleh Dewi Kurniasih dalam bukunya bahwa, “Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif yang menunjukkan fakta sehingga dapat memberi manfaat bagi peneliti atau memberi gambaran kepada peneliti tentang kondisi atau suatu keadaan.”⁵²

Sedangkan data menurut Arikunto yang dikutip oleh Muhammad Muhyi dalam bukunya bahwa, “Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk keperluan.”⁵³ Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data merupakan sekumpulan bahan yang berbentuk informasi terkait dengan fenomena yang diambil melalui pengamatan atau pengambilan informasi dari sumber-sumber lain..

Data dalam penelitian ini data dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan juga data sekunder.

a) Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri dan belum dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya.⁵⁴

Dengan kata lain, data primer adalah data yang berasal dari sumber yang asli atau yang pertama. Adapun data primer diperoleh pada penelitian ini melalui pengamatan dan juga wawancara dari berbagai informan di lapangan.

⁵² Dewi Kurniasih et al., *Teknik Analisa* (Bandung: Alfabeta, 2021).

⁵³ Muhammad Muhyi, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018).

⁵⁴ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

b) Data Sekunder

Data sekunder menurut Jonathan Sarwano dalam bukunya menjelaskan, bahwa “ Data sekunder adalah data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan.”⁵⁵ Dengan kata lain, data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari informan, melainkan melihat dari dokumen-dokumen lain. Adapun data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini yaitu dokumen, buku, literatur, atau catatan lainnya.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto sebagaimana yang dipaparkan Rahmadi pada bukunya bahwa sumber data adalah “Sumber data disebut dengan sumber penelitian. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.”⁵⁶ Dengan begitu sumber data adalah subyek awal data yang diperoleh atau sumber yang diperoleh guna mengumpulkan data yang dibutuhkan selama proses penelitian.

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari sumber data manusia dan sumber data bukan manusia. Adapun sumber data manusia pada penelitian ini yaitu guru, waka kurikulum, dan juga peserta didik. Sedangkan sumber data bukan manusia pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang

⁵⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

⁵⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

sesuai dan relevan dengan penelitian seperti gambar, catatan, maupun foto dokumentasi yang sesuai dengan penelitian atau fokus penelitian yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Zuchri Abdussamad dalam bukunya menjelaskan bahwa,

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data dan jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan datanya, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya.⁵⁷

Dengan begitu teknik pengumpulan data merupakan suatu bagian terpenting dalam penelitian karena memiliki tujuan utama yaitu memperoleh sebuah data dari penelitian yang dilakukan. pengumpulan data dilakukan agar mendapatkan data yang lengkap dan valid.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mana dalam metodenya dengan menanyakan atau memberikan berbagai pertanyaan yang sudah disusun dan terstruktur kepada narasumber atau responden. Maksud dari

⁵⁷ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

wawancara ini dimaksudkan untuk mencari dan menggali sebuah informasi yang dibutuhkan secara langsung dan lebih mendalam.⁵⁸

Pada pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggali informasi kepada informan dengan menyiapkan segala pertanyaan yang terarah terkait dengan bagaimana upaya guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan keagamaan, tentang faktor pendukung serta penghambat dalam melakukan upaya tersebut, serta dampak yang dihasilkan dari upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan keagamaan di madrasah.

b. Observasi

Observasi memiliki arti sebuah proses yaitu melakukan sebuah pengamatan serta pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan terperinci tentang suatu masalah yang sedang diteliti. Jadi observasi ini yaitu suatu teknik dalam pengumpulan data dengan cara peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung pada kondisi atau peristiwa yang sedang terjadi atau berlangsung.⁵⁹

Adapun masalah yang akan peneliti observasi dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, beberapa guru tentang upaya yang dilakukan dalam menanamkan karakter religius peserta didik

⁵⁸ Syifaul Adhimah, "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)," *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (2020): 58-59.

⁵⁹ Asep Nurwanda and Elis Badriah, "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (Pid) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7 (2020): 72.

melalui pembiasaan keagamaan di Madrasah berdasarkan fenomena karakter siswa yang ditemukan di lapangan.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ialah metode dokumentasi yaitu suatu pengambilan data yang saat diproses menggunakan dokumen-dokumen yang berisi kegiatan atau hasil dan bukti penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan guna data yang diperoleh peneliti bisa dilengkapi berdasarkan wawancara dan observasi.⁶⁰

Adapun dalam kegiatan penelitian ini, ada teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi berupa foto-foto sebagai hasil dari laporan kegiatan penelitian yang sedang dilaksanakan, hal ini dimaksudkan agar pada penulisan dan hasil dari penelitian ini tidak terjadi sebuah manipulasi data.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, lembar pertanyaan untuk narasumber, untuk data pada observasi menggunakan lembar pengamatan, serta pedoman observasi yang berupa checklist bahan yang ingin diamati dan lembar pengamatan, dan instrument pengumpulan data pada dokumentasi menggunakan tabel dan alat perekam serta pengambil gambar peristiwa.

⁶⁰ Sandi Hesti Sondak, Rita N Taroreh, and Yantje Uhing, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2019): 675.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan konsep atau teori dari Miles dan Huberman yang mana Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta berlangsung terus menerus sampai data itu tuntas dan jernih. Miles dan Huberman juga membagi kegiatan analisis menjadi menjadi 3 aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁶¹

Analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan 3 teknik aktivitas dalam analisis data antara lain yaitu:

a. Reduksi Data

Menurut Sirajuddin Saleh dalam bukunya menjelaskan reduksi data bahwa, “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.”⁶² Dengan demikian, reduksi data merupakan proses dari pencarian data yang penting yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran informasi yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk melanjutkan tahapan selanjutnya.

b. Penyajian Data

Pada tahap teknik analisis data ini, peneliti mengumpulkan hasil data yang sudah direduksi sesuai dengan fokus penelitian

⁶¹ Ilyas, “Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling,” *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 2, no. 1 (2016): 94.

⁶² Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017).

kemudian data disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif berparagraf.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang diperoleh peneliti pada teknik analisis data ini yaitu diambil berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan serta dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya kemudian dijabarkan menjadi sebuah kesimpulan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan proses untuk memastikan data yang dimiliki akurat dan dapat dipercaya. Adapun pengecekan keabsahan data yang peneliti lakukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Memperpanjang masa pengamatan

Proses memperpanjang masa pada pengamatan dapat membantu peneliti untuk lebih berhati-hati serta cermat dalam mencari data penelitian. Selain itu, memperpanjang masa pengamatan juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data sedang dikumpulkan, kepercayaan pada informan, serta kepercayaan pada peneliti sendiri.

b. Pengamatan yang terus menerus dilakukan guna untuk memperluas serta memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data yang sudah didapatkan tidak ada yang kurang atau tertinggal.

c. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran dari data dengan melakukan perbandingan pada data yang sudah diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan.⁶³ Adapun macam-macam triangulasi menurut Denzin yang dipaparkan oleh Sapto Haryoko pada bukunya antara lain sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber data

Triangulasi ini adalah pengecekan data. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa informan untuk mengambil data yang valid terhadap sumber data.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi ini memiliki tujuan yaitu untuk menguji keabsahan data penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

3) Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang yang berbeda atau ganda untuk menafsirkan suatu data.⁶⁴

I. Tahap-tahap Penelitian

Morse (2009) membagi rancangan atau tahap-tahap penelitian menjadi 3 tahap yaitu antara lain, tahap perumusan, tahap perencanaan, terjun ke lapangan atau tahap pengambilan data, tahap penarikan diri, dan yang terakhir

⁶³ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020).

⁶⁴ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2018).

tahap pelaporan atau penulisan laporan, yang mana penjelasannya sebagai berikut:

a. Tahap Perumusan

Pada tahap ini berisi 2 hal penting yang harus dilakukan yaitu penentuan topik penelitian dan mengidentifikasi atau mempertimbangkan paradigm penelitian. Pada tahap perumusan ini, peneliti menentukan topik terkait upaya guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik melalui pembiasaan sebagai topik penelitian.

b. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, hal yang harus dilakukan peneliti adalah memilih lokasi penelitian. Pemilihan lokasi ini dimaksudkan karena peneliti membutuhkan negoisasi terlebih dahulu kepada informan-informan yang mana seringkali menyita dan membutuhkan waktu yang lama. Lokasi yang peneliti pilih yaitu di MAN 2 Nganjuk dengan informan waka kurikulum, guru dan beberapa murid MAN 2 Nganjuk.

c. Tahap Pengambilan Data

Tahap pengambilan data atau bisa dikatakan sebagai tahap terjun ke lapangan. Tahap yang peneliti lakukan ini berupa pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menggunakan berbagai ragam sumber bukti untuk proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap selanjutnya ini yaitu berisi kegiatan tentang penyusunan terkait hasil dari kegiatan pengumpulan data hingga menjadi suatu laporan yang utuh. Pada tahap ini peneliti melakukan proses konsultasi dari hasil penelitian yang sudah disusun dengan dosen pembimbing guna mendapatkan masukan atau perbaikan agar menjadi lebih baik dan bisa menyempurnakan hasil penelitian.⁶⁵

⁶⁵ Puji Rianto, *Modul Metode Penelitian, Metode Penelitian*, vol. 5 (Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII, 2020).